



Luas wilayah KPHP Model Rote Ndao seluas ± 40.730 Ha atau 31,82% terhadap luas Kabupaten Rote Ndao seluas 1.278,05 Km<sup>2</sup>.

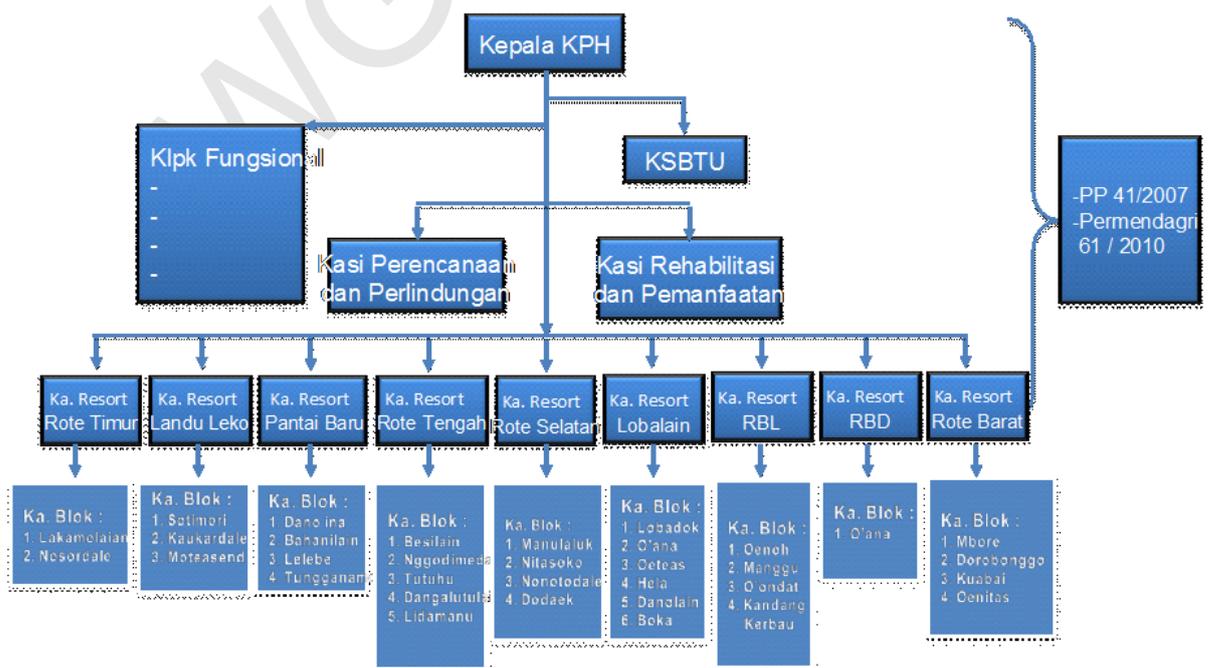
Terdapat 13 desa yang berada di sekitar wilayah KPHP Model Rote Ndao, Kecamatan Rote Barat Laut , yaitu desa Lidor, Temas, Modosinal, Busalangga, oetutulu, Daudolu, Netenaen, Inguinak, Oelua, Tolama, Oebela, Boni, Tualima.

## 2. Pembentukan Organisasi

Sebagai langkah awal organisasi KPHP Model Rote Ndao dibentuk dengan Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2010

Mengacu pada Permendagri Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja KPHL dan KPHP di daerah, maka telah dibentuk organisasi KPHP Model Rote Ndao dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor: 9 Tahun 2012 tanggal 28 Oktober 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Model Rote Ndao, Kabupaten Rote Ndao yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor: 44 Tahun 2012 tanggal tentang pelaksanaan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012.

KPHP Model Rote Ndao merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Rote Ndao. Adapun bagan struktur organisasinya adalah sebagai berikut :



### 3. Potensi Wilayah KPH

Luas kawasan hutan menurut SK. 33 dan SK 423 sangat berbeda, seperti terlihat dibawah ini :

Luas	SK. 33	SK. 423
Kawasan Hutan	± 40.730 Ha	39.780,86 Ha
Hutan Produksi	± 25.221 Ha	11.515,90 Ha
Hutan Lindung	± 15.509 Ha	28.264,73 Ha <sup>2</sup>

### 4. Sosial Budaya Masyarakat

- Pada umumnya mata pencaharian masyarakat sekitar kawasan adalah petani (sawah), peternak (sapi, kerbau, babi, kuda, kambing dan domba) dan berkebun. Untuk lahan perkebunan adalah milik.
- Tingkat pendidikan masyarakatnya sebagian besar orang dewasa adalah SD. Walau demikian pada umumnya masyarakat pandai membaca.
- Pola-pola pertanian yang dilakukan adalah Ngangai-Mba-Soa-Sela-Nue-Ngali Pupuk-Bomba-Nenea Mbui dan Olu. Dalam mengelola sawah , masyarakat tetap mempertahankan kearifan lokal yang ada, seperti : jika masyarakat pengelola sawah tidak mengelola lahannya dengan baik dan menyebabkan kerugian, maka secara otomatis akan dikeluarkan dari kelompok dan digantikan dengan orang yang berminat . namun tidak menambah jumlah areal kelola. Rata-rata sawah yang dikelola seluas 0,25-1,5 Ha

5. **Para pihak** yang terlibat secara langsung dalam pembangunan KPHP Model Rote Ndao adalah BPKH Kupang, BPDAS, Litbang NTT, Dishut NTT, Distabunhut Rote Ndao. Dalam pemberdayaan masyarakat KPH Rote Ndao mengangkat "Mata-Mata" dari masyarakat yang berfungsi untuk memberikan informasi kondisi hutan dan tanaman yang ada di dalamnya, saat ini jumlah "Mata-Mata" sebanyak 75 orang, setiap orang diberikan insentif dari pendanaan APBD.

### 6. Permasalahan

- Belum seluruh kawasan hutan dilakukan penataan batas, sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pengelolaan KPHP Model Rote Ndao, seluas 29.317,36 Ha belum dilakukan tata batas, dan baru 25 % yang sudah di tata batas yaitu seluas 10.463, 51 Ha.
- Terdapat rescoring oleh 16 kelompok tani seluas 7.683,63 Ha untuk penanaman padi (sawah) sejak 1975.
- Masih terjadi pemungutan retribusi dari kelompok tani yang mengelola sawah sekitar kawasan

7. Foto Kegiatan

